

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan penerapan restrains pada dua pasien dengan perilaku kekerasan di Ruang Intensif Rumah Sakit Jiwa Grhasia didapatkan hasil bahwa :

1. Penerapan restrains merupakan intervensi untuk mengendalikan tindakan kekerasan yang timbul akibat perilaku maladaptif dalam diri pasien.
2. Penerapan restrains yang dilakukan di Ruang Intensif Rumah Sakit Jiwa Grhasia secara garis besar sudah dilakukan sesuai dengan *Standart Procedure Operasional* atau SPO Rumah Sakit Jiwa Grhasia, namun untuk perawatan daerah ekstremitas dan *Range Of Motion* atau ROM jarang dilakukan dikarenakan keterbatasan tenaga perawat.
3. Penerapan restrains tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan dampak fisik seperti, oedem, luka atau lebam pada daerah ekstremitas yang terpasang restrains sehingga diperlukan perawatan di daerah ekstremitas yang terpasang restrains.
4. Dampak terapeutik yang ditimbulkan yaitu penurunan respon verbal dari maladaptif menjadi adaptif.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat penulis simpulkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Grhasia

Diperlukan peningkatan ketrampilan petugas keamanan dan pengoptimalan perawat tentang penanganan pasien perilaku kekerasan khususnya mengenai penerapan restrains. Sehingga dapat mengetahui bagaimana teknik menggunakan tali restrains dengan benar dan tidak memberikan dampak negatif secara fisik terhadap pasien.

2. Bagi Perawat Rumah Sakit Jiwa Grhasia

Diperlukan adanya perawatan ekstremitas dan penerapan ROM pada pasien yang dilakukan restrains sehingga dapat meminimalisir adanya dampak fisik terhadap penerapan restrains.

3. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Yogyakarta

Diberikan tambahan materi tentang penilaian skala marah khususnya penilaian skala marah menggunakan *Panss Excited Component* sehingga mahasiswa dapat mengerti dan menggunakannya pada saat mengasuh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, F & Nasution, N. (2015). *Buku pintar asuhan keperawatan kesehatan jiwa*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Azizah, L.M. (2011). *Keperawatan jiwa: Aplikasi praktik klinik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kemenkes RI
- _____. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi DIY 2013*. DI Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY
- Dermawan, D & Rusdi. (2013). *Keperawatan jiwa: Konsep dan kerangka kerja asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Direktorat Bina Kesehatan Jiwa Ditjen Bina Upaya Kesehatan Jiwa. (2015). *Buku saku: Penatalaksanaan kegawatdaruratan psikiatrik di fasilitas kesehatan tingkat pertama*. Jakarta: Kemenkes RI
- Elvira, S.D & Hadisukanto, G. (2010). *Buku ajar psikiatri*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Junaidi, I. (2012). *Anomali jiwa*. Yogyakarta: Andi Offset
- Keliat, B.A, Akemat, Doulima, N.H.C & Nurhaeni, N. (2011). *Keperawatan kesehatan jiwa komunitas: CMHN (BasicCourse)*. Jakarta: EGC
- Lilik, M.A. (2011). *Keperawatan jiwa: Aplikasi praktik klinik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nasir, A & Muhith, A. (2010). *Dasar-dasar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwaningsih, W & Karlina I. (2010). *Asuhan keperawatan jiwa: Dilengkapi terapi modalitas dan standart operating procedure (SOP)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwanto, T. (2015). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prabowo, E. (2014). *Konsep & aplikasi asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Profitasari & Nisa, T.M. (2015). *Buku ajar: Keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang No 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa*. Lembaran Negara RI no 557. Diakses dari hukor.kemkes.go.id pada tanggal Januari 2018
- Sadock, B.J & Sadock V.A. (2010). *Buku ajar psikiatri klinis* edisi 2 alih bahasa: Profitasari & Nisa T.M. Jakarta: EGC
- Saseno & Kriswoyo, P.G. (2013). Pengaruh tindakan restrain fisik dengan manset terhadap penurunan perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di ruang rawat intensif bima rumah sakit jiwa grhasia daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Volume 4 no 2*. Diakses dari www.ejournal.poltekkes-smg.ac.id pada 6 Januari 2018
- Sujarwo & Livana, P.H. (2017). Gambaran Dampak Tindakan Restrains Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 7 No 2*. Diakses pada tanggal 7 Januari 2018
- Sulistyowati, D.A & Prihantini, E. (2013). Keefektifan penggunaan restrain terhadap penurunan perilaku kekerasan pada pasien skozofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Volume 3 no 2*. Diakses dari www.jurnal.poltekkes-solo.ac.id pada 6 Januari 2018
- Sutejo. (2017). *Keperawatan jiwa: Konsep dan praktik asuhan keperawatan kesehatan jiwa gangguan jiwa dan psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- _____. (2017). *Keperawatan jiwa: Prinsip dan praktik asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Stuart, G.W. (2016). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa* buku 2 alih bahasa: Keliat, B.A. Singapore: Elsevier
- _____. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* edisi 10. St Louis, Missouri: Mosby.
- Townsend, M.C. (2009). *Buku saku diagnosis keperawatan psikiatri: Rencana asuhan & medikasi psikotropik* edisi 5 alih bahasa : Yulianti, D & Ariani F. Jakarta: EGC
- Videback, S.L. (2008). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC
- WHO. (2017). Mental disorder. *Artikel*. Diakses melalui www.who.int pada tanggal 6 Januari 2018

Yusuf, A. Fitryasari, R & Nihayati H.E. (2015). *Buku ajar: Keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika

Yosep, I. (2010). *Keperawatan jiwa*. Bandung: Refika Aditama

_____. (2013). *Keperawatan jiwa: Edisi revisi*. Bandung: Refika aditama